



Yogya Kembangkan Konsep Baru Even dan Festival

YOGYA (MERAPI) - Kota Yogyakarta terus memperkuat posisinya sebagai kota festival melalui berbagai kolaborasi antara pemerintah dan pelaku industri kreatif. Salah satunya dengan menyelenggarakan Jogja Festivals and Forum Expo (JFFE) Impact Dialogue 2026 di Yogyakarta, Rabu (20/5). Kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya memperkuat sinergi ekosistem festival agar mampu menjadi katalisator ekonomi kreatif sekaligus meningkatkan daya tarik wisata Kota Yogyakarta. Laporan tersebut menjadi refleksi sekaligus pemetaan strategis perkembangan ekosistem festival yang dibangun melalui berbagai rangkaian kegiatan JFFE 2026, mulai dari Symposium, Forum

Festival dan Industri Pariwisata, Forum Festival dan Ekonomi Kreatif, hingga Festival Investment & Partnership Forum melalui program Business Matching Festival.

Sejumlah dampak yang diharapkan dari penguatan ekosistem festival tersebut antara lain terciptanya festival berkelanjutan, peningkatan ekonomi lokal, peningkatan investasi, serta penguatan posisi Yogyakarta sebagai City of Festival.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan mengatakan, Kota Yogyakarta memiliki keterbatasan ruang dan sarana prasarana. Namun menurutnya, keterbatasan tersebut justru harus menjadi pemicu lahirnya kreativitas da-

lam mengembangkan festival dan event di Kota Yogyakarta. "Kota Yogyakarta ini punya keterbatasan tempat dan sarana prasarana. Karena itu perlu orang-orang kreatif dan berani untuk menghadirkan konsep-konsep baru agar festival dan event di Kota Yogya terus berkembang," ujarnya.

Wawan juga menilai sinergi antara pemerintah, pelaku kreatif, komunitas, dan sektor swasta menjadi kunci utama dalam membangun ekosistem festival yang berdampak luas bagi masyarakat. Ia juga menekankan pentingnya perubahan pola pikir aparatur pemerintah agar lebih terbuka terhadap kolaborasi dan ide-ide kreatif.

Menurutnya, masih banyak ru-

ang dan potensi di Kota Yogyakarta yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung penyelenggaraan event maupun festival, termasuk kawasan di Yogya selatan dan sejumlah area milik pemerintah yang belum dimanfaatkan secara optimal. "Kuncinya adalah keberanian untuk melangkah, keberanian untuk menata lebih baik, dan keberanian membuka diri. Kalau anggaran terbatas, justru kita harus lebih kreatif melalui sinergi dan kolaborasi," katanya.

Ia berharap kolaborasi lintas organisasi perangkat daerah (OPD), pemerintah provinsi, hingga komunitas kreatif dapat terus diperkuat sehingga kegiatan festival tidak berjalan sendiri-sendiri, melainkan saling mendukung dan memberi-

kan dampak ekonomi yang nyata bagi Kota Yogyakarta.

Dalam forum tersebut, Jogja Festivals juga meluncurkan JFFE 2026 Impact Dialog dengan tema From Forum to Action: Extending the Impact of JFFE. Pemkot Yogyakarta menyambut baik peluncuran Festicity sebagai inisiatif pengembangan paket wisata berbasis festival di Yogyakarta. Platform tersebut diharapkan mampu menghubungkan festival dengan sektor pariwisata, akomodasi, transportasi, kuliner, hingga pengalaman budaya lokal.

Ketua Jogja Festivals, Heri Pematid, menyampaikan bahwa saat ini festival tidak lagi dipandang sekadar ruang perayaan atau penyelenggaraan acara semata. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005